

## RINGKASAN

Penelitian tesis ini memiliki dua tujuan utama: *Pertama*, ingin mendeskripsikan corak hubungan yang terjadi antara faksi kritis NU dengan negara Orde Baru. *Kedua*, ingin mendeskripsikan proses perlawanan faksi kritis NU terhadap hegemoni negara Orde Baru melalui wacana politik. Kesemuanya itu dilihat dalam domain waktu sejak tahun 1988 sampai tahun 1997.

Secara metodologis, penelitian ini menganut pendekatan *strukturalisme* dengan melihat proses dan corak hubungan perlawanan yang bersifat struktural antara faksi kritis NU dengan negara Orde Baru mulai tahun 1988 sampai 1997. Sehingga, beberapa data yang ada baik data-data *verbal* maupun data *dokumen* dapat dikumpulkan melalui *wawancara mendalam* serta melalui *kajian dokumen*. Wawancara dilakukan terhadap lima orang elit NU, sedangkan kajian dokumen bersumber dari naskah-naskah kliping *Jawa Pos*, serta dari tiga majalah NU yaitu: *Aula*, *Pesantren*, dan *Bangkit*. Adapun uji terhadap aseptabilitas dan kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi menggunakan *variasi metode dan sumber data*, *diskusi ahli*, serta *rival explanation*. Pada akhirnya, semua data yang sudah terseleksi, terutama dari hasil wawancara selanjutnya diolah dengan *analisis kualitatif*. Sedangkan data-data yang bersumber dari dokumen kemudian diolah dengan *content analysis*.

Kesimpulan akhir yang diperoleh adalah, bahwa selama kurun waktu satu dekade menjelang kejatuhan presiden Soeharto beserta rejim Orde Barunya (tahun 1988 sampai 1997), telah terjadi hubungan konflik antara faksi kritis NU di satu pihak dengan negara Orde Baru di pihak lain, melalui wacana politik (*political discourse*). Sehingga hubungan antar keduanya lebih bercorak *antagonistik*. Potret konflik politik yang bercorak *antagonistik* tersebut, antara lain ditandai dengan munculnya perlawanan faksi kritis NU terhadap negara Orde Baru. Yakni perlawanan wacana politik yang mengarah kepada bentuk *'counter-hegemony'* dari satu pihak melawan *'hegemony'* dari pihak lain. Hasil klasifikasi dari perlawanan wacana politik tersebut meliputi 10 (sepuluh) tema wacana, yaitu: (1) penyelenggaraan pemilihan umum, (2) politisi dan partai politik, (3) badan legislatif, (4) pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, (5) Kebebasan pers, (6) penegakan supremasi hukum, (7) pembelaan HAM, kelompok minoritas, dan pluralisme, (8) perilaku pejabat, (9) menjaga integritas bangsa, (10) kedudukan agama dan kebudayaan di dalam negara demokrasi. Terhadap gerakan kontra-wacana dari faksi kritis NU tersebut pada akhirnya dapat mendorong pada melemahnya legitimasi kekuasaan Orde Baru.

## ABSTRACT

The thesis research possesses two main objectives: *First*, it want to describe correlation strip happening between the Nahdlatul Ulama (NU) critical faction and New Order nation. *Secondly*, it want to describe the process of NU critical faction resistance against hegemony by New Order nation through political discourse. All of these can be seen from the time domain since 1988 to 1997.

Methodologically, this research believe in *the structuralism approach* be seeing the process and correlation strip of structural resistance between the NU critical faction against New Order nation beginning from 1988 to 1997. So, some existing data either verbal or document data can be collected through *in-depth interview* and through *document study*. The interview was done toward five people elite for NU, while the document study originated from the clipping from Jawa Pos scripts, and three NU magazines, that is: *Aula*, *Pesantren*, and *Bangkit*. Whereas the test towards the data acceptability and credibility are held with triangulation using *the method variation and data resources, expert discussion, and rival explanation*. Eventually, all data having been selected, especially based on the further interview result is processed by *qualitative analysis*.

The final inference obtained is, that during the period of one decade before upcoming president Soeharto falling with his New Order regime (in 1988 to 1997), have become the conflict relation between NU crisis faction on the one hand against New Order nation in the other, through the political discourse. So, the correlation between both is in more *antagonistic* strip. The portrait of political conflict in the antagonistic striped, among other things assigned by the appearance of NU critical faction against New Order nation. That is that the resistance of political discourse directing of the from of '*counter-hegemony*' from on part against '*hegemony*' from the others. The clasification result from the political discourse resistance include 10 discourses topic, that is: (1) the general election upholding, (2) politicians and political parties, (3) legislative body, (4) presidential election and vice president, (5) press freedom, (6) law supreme enactment, (7) advocacy toward human right, minority groups, and pluralism, (8) bureaucrat behaviour, (9) to keep nation integrity, and (10) religion and cultural position in the democratic nation. Towards the counter-discourse movement from the NU critical faction eventually can support the weakness of New Order power legitimation.